



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PEMULIHAN BISNIS PENERBANGAN

Dewi Restu Mangeswuri
Analisis Legislatif Ahli Muda
dewi.mangeswuri@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Industri penerbangan mulai menunjukkan pertumbuhan signifikan meski masih berhadapan dengan tingginya harga bahan bakar. Penyedia data penerbangan global yang berbasis di Inggris, Official Airline Guide (OAG), menetapkan Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng menjadi bandara tersibuk di ASEAN pada September 2022. Pemulihan industri aviasi ini ditandai dengan kesibukan bandara tersebut. Presiden Direktur PT Angkasa Pura (AP II), Muhammad Awaluddin, mengatakan pemulihan lalu lintas penerbangan di Bandara Soekarno-Hatta sudah cukup signifikan. Rute-rute yang dulu sempat ditutup akibat pembatasan mobilitas, kini mulai dioperasikan lagi. Tingkat pemulihan penerbangan di Bandara Soekarno-Hatta sudah mencapai 80% artinya lalu lintas saat ini sudah mencapai 80% kembali normal seperti tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19. General Manager AP I Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, Handy Heryudhitiawan, mengatakan saat ini jumlah penumpang internasional lebih banyak dibandingkan dengan penumpang domestik. Berdasarkan pencapaian per 15 September 2022, arus pergerakan penumpang rute internasional di bandara tersebut mencapai 305.447 orang, sedangkan rute domestik hanya 302.974 orang.

Ketua Umum Indonesia National Air Carriers Association (INACA) Denon Prawiraatmadja berharap industri transportasi domestik semakin membaik setelah terdampak pandemi Covid-19 lebih dari 2 tahun. Selain itu potensi sektor pariwisata khususnya wisatawan domestik, yang diperkirakan jumlahnya mencapai 500 juta orang, diharapkan mampu mendukung pemulihan industri aviasi. Peningkatan aktivitas penerbangan pesawat komersial turut membuka peluang bagi investor untuk membuka maskapai penerbangan baru. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, menyatakan sejumlah maskapai asing mulai membuka penerbangan langsung ke beberapa destinasi wisata di Indonesia selain Bali. Sebagai contoh, Malaysia Airlines dan Jeju Air dari Korea Selatan telah membuka penerbangan ke Manado, Sulawesi Utara, setelah kedua belah pihak menandatangani kesepakatan. Penambahan maskapai berjadwal baru menjadi salah satu strategi dalam percepatan pemulihan penerbangan pascapandemi Covid-19.

Hal ini juga mendorong pemulihan kepada bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara, salah satunya AP II. AP II optimis kinerja perseroan akan segera pulih dengan adanya 5 faktor pendorong. *Pertama*, Bandara Soekarno-Hatta dengan kode CGK menjadi yang tersibuk (2,96 juta kursi) mengalahkan Bandara Tan Son Nhat di Ho Chi Minh City, Vietnam dan Bandara Changi, Singapura. *Kedua*, jumlah penumpang meningkat signifikan. Pada periode Januari - Agustus 2022, jumlah penumpang di 20 bandara AP II secara kumulatif mencapai 38,84 juta penumpang, atau melampaui realisasi tahun 2021 (31,55 juta penumpang) dan tahun 2020 (35,86 juta penumpang). *Ketiga*, utilisasi *slot time* meningkat signifikan. Adapun *slot time* merupakan alokasi waktu penjadwalan penerbangan yang diberikan bandara bagi maskapai. *Keempat*, pembukaan rute-rute internasional. Pada tahun ini Bandara AP II mulai kembali melayani penerbangan internasional antara lain Bandara Kualanamu (Deli Serdang) ke Malaysia dan Singapura, serta Bandara Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru) ke Malaysia. *Kelima*, PT

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) merevisi prospek AP II dari negatif menjadi stabil idAA+. Hal ini sejalan dengan peningkatan lalu lintas penerbangan di sejumlah bandara yang dikelola AP II.

Pemulihan industri penerbangan masih memiliki beberapa tantangan, antara lain harga *fuel/avtur* yang tinggi, inflasi, dan *outstanding financial carry over* dampak pandemi masih membebani pembiayaan, sehingga sewa pesawat menjadi lebih mahal. Harga tiket pesawat yang cukup tinggi saat ini juga menjadi tantangan bagi masyarakat untuk memanfaatkan moda transportasi ini dibandingkan dengan moda transportasi lainnya. Meskipun pemerintah telah mendorong maskapai untuk meningkatkan frekuensi penerbangan dan menambah armada pesawat, namun tidak serta merta menurunkan harga tiket dan meningkatkan jumlah penumpang, karena bisnis penerbangan memiliki karakteristik khusus dibandingkan moda transportasi lainnya. Selain itu, pemulihan bisnis penerbangan masih memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengoperasikan kembali pesawat yang telah lama dikandangkan, terlebih dengan kondisi ekonomi global yang belum pulih dan harga minyak dunia yang sangat tinggi saat ini.

Atensi DPR

Lalu lintas penerbangan di bandara yang meningkat signifikan pada kuartal II 2022, diyakini menjadi sinyal pemulihan bisnis penerbangan yang semakin kuat. Kondisi ini dapat menjadi perhatian DPR RI dalam hal pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan pemerintah di bidang transportasi udara. Komisi V DPR RI dapat melakukan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan untuk meningkatkan sinergi pada pengelolaan bandara yang belum optimal pemanfaatannya. Komisi V DPR RI perlu mengawal dan mendorong pemerintah untuk mengevaluasi tarif pesawat udara agar masyarakat mendapatkan harga tiket yang wajar dan terjangkau. Selain itu, melalui fungsi pengawasan Komisi V DPR RI dapat memberi masukan tentang bagaimana memperbaiki kinerja bandara sehingga memberikan manfaat lebih dan meningkatkan konektivitas antarwilayah.

Sumber

Bisnis Indonesia, 19 dan 20 September 2022;
Media Indonesia, 19 September 2022; dan
neraca.co.id, 15 September 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2022

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Sri Nurhayati Q.
Rasbin
Edmira Rivani
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikh P.S.
Fieka Nurul A.